

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bersadarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengembangan objek wisata dolok Siboji-Boji berbasis karang taruna di desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar dapat disimpulkan bahwa :

1. Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar memiliki dolok (bukit) Siboji-Boji yang dulunya tidak dimanfaatkan sama sekali, namun seorang pemuda di desa ini melihat bahwa dolok ini memiliki potensi besar jika dijadikan objek wisata. Pengerjaan dolok Siboji-Boji dilakukan oleh pemuda-pemudi desa hingga melahirkan organisasi kepemudaan yang disebut karang taruna. Pengerjaan hingga pengembangan objek wisata ini sepenuhnya diambil alih oleh karang taruna.
2. Pengembangan objek wisata Dolok Siboji-Boji memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat. Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya objek wisata dolok Siboji-Boji ini menambah pendapatan masyarakat dengan berjualan makanan dan minuman di daerah dolok Siboji-Boji dan bahkan beberapa masyarakat membuka kedai tuak sebagai penghasilan tambahan. Bukan hanya dari segi ekonomi namun dengan adanya objek wisata ini menjadikan masyarakat untuk memiliki hubungan dan interaksi yang lebih baik,

baik masyarakat setempat maupun masyarakat dengan para wisatawan. Selain dampak positif ada juga yang menjadi dampak negatif dari pengembangan objek wisata dolok Siboji-Boji seperti beberapa masyarakat kurang maksimal dalam pengolahan pertaniannya karena fokus berdagang. Masyarakat harus dapat menerima hal-hal baru dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Pengembangan objek wisata dolok Siboji-Boji yang dilakukan oleh karang taruna mendorong karang taruna untuk terus berkarya, berkreasi, membuka diri untuk menerima hal-hal baru, mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan untuk karang taruna, anggota karang taruna ikut berpartisipasi dalam gotong royong perbaikan jalan, karang taruna juga melakukan kegiatan mengajar anak-anak yang ada di desa Siabal-Abal III secara gratis. Program-program yang dilakukan karang taruna memberikan kemajuan bagi desa.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan pada penelitian ini ialah :

1. Bagi Karang Taruna

Karang taruna sebaiknya tetap berjuang melakukan hal-hal baru yang memberikan dampak positif dalam kemajuan desa. Objek wisata dolok Siboji-Boji yang pernah vakum karena Covid-19 mengakibatkan karang taruna harus lebih semakin meningkatkan pengembangan objek wisata dolok Siboji-Boji untuk menarik kembali perhatian para

wisatawan. Menarik perhatian masyarakat luar dengan mencoba hal-hal baru.

2. Untuk Masyarakat

Masyarakat sebaiknya mendukung penuh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan karang taruna sejauh ini memberikan kemajuan kepada desa, walaupun masyarakat harus belajar menerima hal-hal yang baru namun sebaiknya masyarakat tetap mendukung kegiatan-kegiatan dari karang taruna. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya objek wisata karang taruna ini memberikan dampak yang lebih positif bagi masyarakat desa.